

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1. Sejarah Umum

PT. Bravo Sekuriti Indonesia didirikan pada tanggal 12 September 2001, kami bersyukur sejak kami memulai bisnis ini dengan jumlah anggota satuan pengamanan kurang dari 100 orang, saat ini kami telah memiliki anggota satuan pengamanan berjumlah kurang lebih 2.700 orang. PT. Bravo Sekuriti Indonesia saat ini telah berkembang menjadi salah satu perusahaan besar sebagai penyedia dan pengelola jasa pengamanan. Untuk dapat menjawab tantangan pengamanan, kami terus membuat program peningkatan pelayanan dengan memiliki Pusdiklat sendiri serta layanan peralatan keamanan seperti CCTV dan ACCESS CONTROL, sehingga mampu meningkatkan kualitas keamanan lingkungan secara lengkap dan terpadu.

Melalui misinya, PT. Bravo Sekuriti Indonesia berkomitmen untuk: "Menjadi Mitra Terpercaya Melalui Pelayanan *One Stop Total Security Solution* Cuna Memberikan Rasa Aman dan Nyaman bagi Klien". Kesemua usaha tersebut didasarkan atas Tritama BSI yang berisikan 3 nilai utama yang menjadi fondasi semua kegiatan PT. Bravo Sekuriti Indonesia yaitu Komitmen, Integritas, Akuntabilitas.

MISI PT. Bravo Sekuriti Indonesia adalah Menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan nyaman melalui tenaga satuan pengamanan yang handal untuk memenuhi harapan pengguna jasa. MISI PT. Bravo Sekuriti Indonesia adalah meningkatkan kualitas dan kemampuan anggota melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan serta bekerja sama dengan klien dalam membuat sistem pengamanan yang terbaik sesuai dengan kondisi lingkungan pengguna jasa.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam keamanan industri, PT. Bravo Security Indonesia masih selalu ada dan eksis sesuai bidangnya di tengah-tengah banyak pesaingnya, dengan jaringan yang kuat dengan tingkat keberhasilan di atas 80% didukung oleh para ahli di bidangnya, PT. Bravo Security Indonesia telah mencapai banyak komisi dari perusahaan domestik dan asing untuk memecahkan kasus-kasus penting. PT. Bravo Security Indonesia masih bekerja pada pengembangan bisnisnya dengan mencapai wilayah atau kawasan lainnya, seperti Pulau Jawa, Pulau Bali, Lampung dan Kalimantan.

4.1.2. Budaya dan Misi Perusahaan

Di mana pun Anda menemukan PT. Bravo Security Indonesia , Anda akan menemukan Budaya PT. Bravo Security Indonesia . Rekan kami di seluruh Indonesia semua berbagi budaya umum ini, terdiri dari 4 nilai-nilai universal: Melayani, Spirit, Komitmen, dan Integritas. Ini jauh lebih dari kata-kata. Budaya kita adalah kekuatan nyata, salah satu yang melampaui geografi dan

bahasa, dan meresapi segala sesuatu yang kita lakukan sebagai sebuah perusahaan.

Nilai-nilai ini menginspirasi cara kita melayani pelanggan kami, yang bergantung pada PT. Bravo Security Indonesia profesional sebagai mitra sejati dalam kesuksesan bisnis mereka. Kami tidak hanya menyediakan mereka dengan layanan terbaik mutlak, tetapi kita mendengarkan mereka, merespon dengan cepat kebutuhan mereka saat ini, mengantisipasi kebutuhan masa depan, dan mendapatkan bisnis mereka setiap hari.

Dengan strategi kohesif, budaya yang unik dan misi umum, PT. Bravo Security Indonesia menunjukkan bahwa keunggulan, integritas dan komitmen dapat - dan harus - pergi bersama dengan kesuksesan dan pertumbuhan.

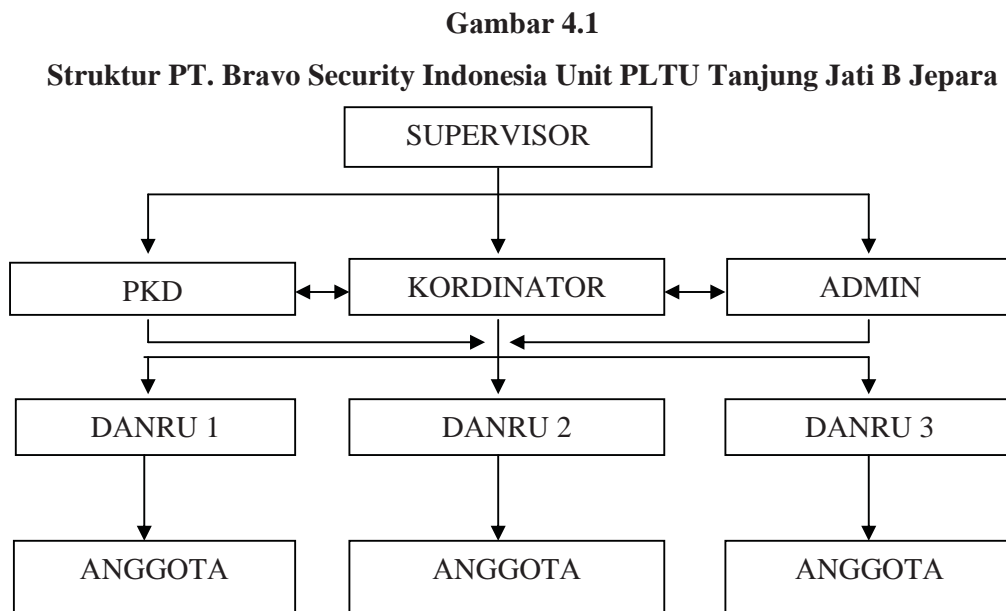
4.1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.

Struktur organisasi suatu perusahaan sangat diperlukan dalam mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi adalah gambaran skematis tentang pemberian tugas, wewenang, dan tanggung jawab antar bagian dalam suatu

lembaga. Dengan diberlakukannya struktur ini diharapkan adanya kesatuan komando (*unity of command*) guna menjamin tidak terjadinya konflik (setidaknya dapat diminimalisir) antara karyawan dan menjamin tanggung jawab karyawan atas pekerjaannya, serta untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan kerja.

Berikut ini adalah struktur organisasi PT. Bravo Security Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara:



Sumber: PT. Bravo Security Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara, 2017

4.1.4. Bidang Kerja

PT. Bravo Security Indonesia sebagai badan usaha jasa penyedia tenaga pengaman (Guard Service) memberikan jasa kepada pengguna jasa berupa penyedia tenaga satpam untuk melakukan pengamanan yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja pengguna jasa.

- a) Menyiapkan tenaga pengaman yang berkualifikasi minimal Pendidikan Dasar Satuan Pengamanan (Diksar Satpam/Gada Pratama).
- b) Mengatur kegiatan pengamanan dalam lingkungan atau kawasan kerjanya sesuai permintaan pengguna jasa pengamanan
- c) Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan pengamanan dalam lingkungan atau kawasan kerjanya
- d) Memberikan kompensasi, asuransi, dan jaminan kesejahteraan lain bagi setiap anggota Satpam serta kejelasan status ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

4.1.5. Deskripsi Kerja

Deskripsi pekerjaan dapat diasumsikan sebagai keseluruhan kajian ringkas informasi pekerjaan dan syarat-syarat pelaksanaannya sebagai hasil dari analisis, yang biasanya berisi tugas pokok dari uraian tersebut, yaitu tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang diperlukan oleh pekerjaan tertentu.

Berikut ini deskripsi kerja dari setiap karyawan yang bekerja di PT. Bravo Security Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara:

1. Supervisor

Menjamin dan memastikan pelaksanaan operasional keamanan dilaksanakan secara tepat.

2. Koordinator

Menjamin dan memastikan pelaksanaan operasional keamanan dalam membantu tugas Supervisor keamanan dilaksanakan secara tepat.

3. Admin

Bertanggung jawab atas semua aspek yang terkait dengan permasalahan Admin PT. Bravo Security Indonesia PT PLN (Persero) pembangunan Tanjung Jati Jepara

4. PKD

Menjamin dan memastikan pelaksanaan operasional keamanan yang berhubungan dengan internal dan eksternal area telah dilaksanakan secara cepat tepat.

5. Danru

Menjamin dan memastikan pelaksanaan operasional keamanan yang dilaksanakan oleh anggota keamanan dilaksanakan secara cepat tepat.

6. Anggota

Menjamin dan memastikan pelaksanaan operasional keamanan telah dilaksanakan oleh anggota keamanan dilaksanakan secara cepat tepat.

4.1.6. Aktivitas dan Intruksi Kerja

PT. Bravo Security Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang pengamanan. Dimana aktivitas dan intruksi kerjanya tentu akan selalu berhubungan dengan keamanan dan ketertiban yang berlangsung dan berada di PLTU Tanjung Jati B Jepara.

Adapun rincian aktivitas dan intruksi kerja yang dilakukan oleh setiap bidang karyawan di PT. Bravo Security Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara adalah sebagai berikut:

1. Supervisor

- a. Memastikan seluruh personil keamanan telah mengerti dan melaksanakan tugas dan fungsi pokok keamanan.
- b. Memastikan rencana pengamanan telah dilaksanakan.
- c. Memastikan operasional pengamanan telah diperiksa sesuai jadwal kerja, pelaksanaan kegiatan, laporan dan penanganan kejadian.
- d. Memastikan pemeriksaan operasional pengamanan dilaporkan kepada pengendali operasional pengamanan PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B
- e. Memastikan untuk melakukan koordinasi dan komunikasi kepada pengendali operasional pengamanan PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B
- f. Memastikan seluruh personil keamanan telah memahami dan mengerti penanganan keadaan darurat.
- g. Memastikan untuk seluruh perlengkapan dan peralatan yang dilaporkan selalu diperiksa.
- h. Memastikan bahwa laporan administrasi selalu diperiksa dan di kontrol.
- i. Memastikan bahwa laporan bulanan operasional pengamanan dan personil telah dilaporkan tepat waktu kepada pengendali operasional pengamanan PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B
- j. Memastikan kegiatan penyegaran jasmani/training telah dilaksanakan sesuai jadwal.

- k. Lakukan antisipasi terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat terutama isu-isu yang bisa mengancam kelangsungan operasional pembangkit.
- l. Memastikan bahwa intruksi pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B telah dilaksanakan.
- m. Memastikan bahwa intruksi dan informasi keamanan yang diberikan kepada personil telah diterima, dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh personil.
- n. Memastikan bahwa seluruh personil selalu menjaga informasi internal Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
- o. Lakukan pengontrolan serah terima tugas pengamanan regu jaga dan pastikan bahwa serah terima telah tercatat dalam jurnal.
- p. Memastikan kegiatan patroli keamanan telah dilaksanakan.
- q. Memastikan memberikan sanksi kepada personil keamanan yang lalai dan tidak sigap dalam melaksanakan tugasnya.
- r. Memastikan bahwa alat komunikasi bisa dihubungi dalam waktu 24 jam terutama jika ada situasi darurat di luar jam kerja.
- s. Lakukan inspeksi mendadak kepada personil yang sedang melakukan penjagaan area Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B terutama di malam hari.
- t. Lakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada seluruh komponen dalam lingkungan Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B

- u. Lakukan komunikasi yang baik dengan lingkungan eksternal Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
- v. Memastikan komunikasi dan koordinasi dengan TNI dan POLRI berjalan dengan baik sesuai petunjuk dan perintah pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B

2. Koordinator

- a. Memastikan seluruh personil keamanan telah mengerti dan melaksanakan tugas dan fungsi pokok keamanan.
- b. Memastikan personil keamanan telah melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli.
- c. Memastikan bahwa seluruh personil keamanan selalu lengkap dalam setiap jadwal regu jaga.
- d. Memastikan segera untuk mencari personil keamanan pengganti jika ada yang berhalangan hadir sesuai jadwal regu jaganya.
- e. Memastikan rencana pengamanan telah dibuat, dilaporkan dan dilaksanakan.
- f. Memastikan operasional pengamanan telah dilaksanakan sesuai jadwal kerja, penanganan kejadian dan dilaporkan kepada Supervisor Keamanan.
- g. Memastikan pemeriksaan operasional pengamanan dilaporkan kepada Supervisor Keamanan.
- h. Memastikan untuk melakukan koordinasi dan komunikasi kepada seluruh personil keamanan dan Supervisor keamanan.

- i. Memastikan seluruh personil keamanan telah memahami dan mengerti penanganan keadaan darurat.
- j. Memastikan untuk seluruh perlengkapan dan peralatan yang dilaporkan selalu diperiksa.
- k. Memastikan bahwa laporan administrasi, jurnal pos selalu diperiksa dan di kontrol.
- l. Memastikan bahwa laporan bulanan operasional pengamanan dan personil telah di buat tepat waktu dan dilaporkan kepada Supervisor Keamanan.
- m. Memastikan kegiatan penyegaran jasmani/training telah dilaksanakan sesuai jadwal.
- n. Lakukan antisipasi terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat terutama isu-isu yang bisa mengancam kelangsungan operasional pembangkit.
- o. Memastikan bahwa intruksi Supervisor Keamanan dan pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B telah dilaksanakan.
- p. Memastikan bahwa intruksi dan informasi keamanan yang diberikan kepada personil telah diterima, dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh personil.
- q. Memastikan bahwa seluruh personil selalu menjaga informasi internal Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
- r. Lakukan pengontrolan serah terima tugas pengamanan regu jaga dan pastikan bahwa serah terima telah tercatat dalam jurnal.

- s. Memastikan kegiatan patroli keamanan telah dilaksanakan.
 - t. Memastikan bahwa alat komunikasi bisa dihubungi dalam waktu 24 jam terutama jika ada situasi darurat di luar jam kerja.
 - u. Memastikan memberikan sanksi kepada anggota keamanan yang lalai dan tidak sigap dalam melaksanakan tugasnya, dilaporkan kepada Supervisor Keamanan.
 - v. Lakukan inspeksi mendadak kepada personil yang sedang melakukan penjagaan area Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B terutama di malam hari.
 - w. Lakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada seluruh komponen dalam lingkungan Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
 - x. Lakukan komunikasi yang baik dengan lingkungan eksternal Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
 - y. Memastikan komunikasi dan koordinasi dengan TNI dan POLRI berjalan dengan baik, sesuai instruksi dan perintah dari pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B melalui Supervisor Keamanan.
3. PKD
- a. Memastikan program internal tentang pengawasan keamanan lingkungan telah di buat.
 - b. Lakukan pengawasan kegiatan operasional pengamanan area Jetty dan dilaporkan kepada Supervisor Keamanan.

- c. Memastikan program eksternal tentang lingkungan telah di bantu pelaksanaan dan pengawasannya.
- d. Memastikan pengumpulan bahan informasi dan keterangan di lingkungan internal/eksternal telah dilaksanakan, dilaporkan kepada pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B melalui Supervisor Keamanan.
- e. Lakukan fungsi dan tugas umum dalam pelaksanaan tugas harian.
- f. Memastikan mengerti dan melaksanakan tugas dan fungsi pokok keamanan.
- g. Memastikan pelaksanaan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli telah dilaksanakan.
- h. Memastikan segala bentuk kejadian yang berkaitan dengan operasional pengamanan dilakukan investigasi dan dilaporkan kepada Supervisor Keamanan.
- i. Memastikan untuk melakukan koordinasi dan komunikasi kepada seluruh personil keamanan.
- j. Memastikan telah memahami dan mengerti penanganan keadaan darurat.
- k. Memastikan mengikuti kegiatan penyegaran jasmani/training telah sesuai jadwal.
- l. Lakukan antisipasi terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat terutama isu-isu yang bisa mengancam kelangsungan operasional pembangkit untuk segera di laporkan dan di koordinasikan kepada

pengendali Operasional Keamanan PT PLN (Persero) Tanjung Jati B dan Supervisor Keamanan.

- m. Memastikan bahwa intruksi Supervisor Keamanan dan pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B telah dilaksanakan.
- n. Memastikan bahwa intruksi dan informasi keamanan yang diberikan telah diterima, dimengerti dan dilaksanakan.
- o. Memastikan bahwa seluruh personil selalu menjaga informasi internal Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
- p. Memastikan aktifitas pekerjaan diserahkan kepada personil PKD.
- q. Memastikan bahwa alat komunikasi bisa dihubungi dalam waktu 24 jam terutama jika ada situasi darurat di luar jam kerja.
- r. Lakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada seluruh komponen dalam lingkungan Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
- s. Lakukan komunikasi yang baik dengan lingkungan eksternal Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
- t. Memastikan penanganan kejadian dilaksanakan secara cepat, tepat dan dikoordinasikan untuk dibuatkan laporan lebih lanjut kepada pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B melalui Supervisor Keamanan.
- u. Memastikan komunikasi dan koordinasi dengan TNI dan POLRI berjalan dengan baik, sesuai instruksi dan perintah dari pengendali

operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B melalui Supervisor Keamanan.

4. Admin

- a. Memastikan semua data Administrasi tersusun rapi.
- b. Membantu penyelesaian administrasi dengan pihak Jamsostek dan Disnaker.
- c. Membuat jadwal kerja dan mendistribusikan serta menginput kehadiran anggota dan staff, dan melaporkan kepada Supervisor apabila ada kehadiran yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
- d. Membuat daftar belanja operasional bulanan kepada PT PLN (Persero)
- e. Bertanggung jawab dalam pengelolaan daftar belanja dan pendistribusiannya
- f. Memastikan kebutuhan ATK di semua lokasi (Post) selalu terpenuhi.
- g. Membantu Supervisor menyusun Laporan Bulanan untuk dilaporkan kepada PT PLN (Persero).
- h. Membuat dan mengirim laporan gaji karyawan (Payroll) kepada PT. Bravo Security Indonesia pusat.

5. Danru

- a. Memastikan apel mengawali dan mengakhiri tugas jaga telah dilaksanakan.

- b. Memastikan untuk melakukan pemeriksaan perlengkapan dan kerapian anggota keamanan sebelum mengawali tugas keamanan.
- c. Lakukan patroli area dan pemeriksaan anggota di masing-masing pos.
- d. Memastikan seluruh anggota keamanan telah mengerti dan melaksanakan tugas dan fungsi pokok keamanan.
- e. Memastikan anggota keamanan telah melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli.
- f. Memastikan bahwa seluruh anggota keamanan selalu lengkap dalam setiap jadwal regu jaga.
- g. Memastikan segera untuk segera mencari anggota keamanan pengganti jika ada yang berhalangan hadir sesuai jadwal regu jaganya.
- h. Memastikan kegiatan pengamanan telah dibuat, dilaksanakan dan dilaporkan.
- i. Memastikan operasional pengamanan telah dilaksanakan sesuai jadwal kerja, penanganan kejadian dan dilaporkan kepada Koordinator Keamanan.
- j. Memastikan segala bentuk kejadian yang berkaitan dengan operasional pengamanan dilaporkan kepada Koordinator Keamanan dan Supervisor Keamanan.
- k. Memastikan untuk melakukan koordinasi dan komunikasi kepada seluruh anggota keamanan.

- l. Memastikan seluruh anggota keamanan telah memahami dan mengerti penanganan keadaan darurat.
- m. Memastikan untuk memeriksa seluruh perlengkapan dan peralatan keamanan, dilaporkan kepada Supervisor Keamanan.
- n. Memastikan bahwa laporan administrasi, jurnal pos selalu diperiksa dan di kontrol untuk ditandatangani.
- o. Memastikan bahwa laporan bulanan operasional telah di buat bersama Koordinator Keamanan dan dilaporkan kepada Supervisor Keamanan.
- p. Memastikan kegiatan penyegaran jasmani/training telah dilaksanakan sesuai jadwal.
- q. Lakukan antisipasi terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat terutama isu-isu yang bisa mengancam kelangsungan operasional pembangkit.
- r. Memastikan bahwa intruksi Supervisor Keamanan, Koordinator Keamanan dan pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B telah dilaksanakan.
- s. Memastikan bahwa intruksi dan informasi keamanan yang diberikan kepada anggota keamanan telah diterima, dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh personil.
- t. Memastikan bahwa seluruh anggota keamanan selalu menjaga informasi internal Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B

- u. Lakukan pengontrolan serah terima tugas pengamanan regu jaga dan pastikan bahwa serah terima telah tercatat dalam jurnal.
 - v. Memastikan kegiatan patrol oleh anggota keamanan telah dilaksanakan.
 - w. Memastikan bahwa alat komunikasi bisa dihubungi dalam waktu 24 jam terutama jika ada situasi darurat di luar jam kerja.
 - x. Lakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada seluruh komponen dalam lingkungan Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
 - y. Lakukan komunikasi yang baik dengan lingkungan eksternal Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
 - z. Memastikan penanganan kejadian dilaksanakan secara cepat, tepat dan dikoordinasikan untuk dibuatkan laporan lebih lanjut kepada pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B melalui Supervisor Keamanan.
 - aa. Memastikan memberikan sanksi kepada anggota keamanan yang lalai dan tidak sigap dalam melaksanakan tugasnya, dilaporkan kepada Koordinator Keamanan.
 - bb. Memastikan komunikasi dan koordinasi dengan TNI dan POLRI berjalan dengan baik.
6. Anggota
- a. Memastikan hadir 15 menit sebelum apel mengawali tugas.
 - b. Memastikan perlengkapan pelaksanaan tugas keamanan selalu di bawa.

- c. Memastikan peralatan keamanan selalu siap digunakan di setiap area dan pos jaga.
- d. Memastikan untuk memeriksa seluruh perlengkapan dan peralatan keamanan, dilaporkan dan tercatat dalam jurnal.
- e. Memastikan untuk menjaga kerapihan dan kebersihan saat melaksanakan tugas.
- f. Lakukan patroli area dan guard tour di titik rawan.
- g. Memastikan seluruh mengerti dan melaksanakan tugas dan fungsi pokok keamanan.
- h. Memastikan melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli.
- i. Memastikan segera memberikan informasi jika berhalangan hadir, sertakan bukti pendukung yang sesuai.
- j. Memastikan kegiatan pengamanan yang dibuat telah dilaksanakan dan dilaporkan.
- k. Memastikan operasional pengamanan telah dilaksanakan sesuai jadwal kerja, penanganan kejadian dan dilaporkan kepada Danru.
- l. Memastikan segala bentuk kejadian yang berkaitan dengan operasional pengamanan dilaporkan kepada Danru, Koordinator Keamanan dan Supervisor Keamanan.
- m. Memastikan untuk melakukan koordinasi dan komunikasi kepada seluruh personil keamanan.

- n. Memastikan telah memahami dan mengerti penanganan keadaan darurat.
- o. Memastikan bahwa laporan administrasi, jurnal pos selalu diperiksa dan di kontrol untuk ditandatangani pada saat serah terima tugas.
- p. Memastikan mengikuti kegiatan penyegaran jasmani/training telah sesuai jadwal.
- q. Lakukan antisipasi terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat terutama isu-isu yang bisa mengancam kelangsungan operasional pembangkit untuk segera diinformasikan kepada PKD dan Koordinator Keamanan dilanjutkan kepada Supervisor Keamanan.
- r. Memastikan bahwa intruksi Danru, PKD, Supervisor Keamanan, Koordinator Keamanan dan pengendali operasional PT. PLN (Persero) Tanjung Jati B telah dilaksanakan.
- s. Memastikan bahwa intruksi dan informasi keamanan yang diberikan telah diterima, dimengerti dan dilaksanakan.
- t. Memastikan bahwa seluruh anggota keamanan selalu menjaga informasi internal Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
- u. Lakukan pengontrolan serah terima tugas pengamanan sebelum meninggalkan area jaga.
- v. Memastikan bahwa alat komunikasi bisa dihubungi dalam waktu 24 jam terutama jika ada situasi darurat di luar jam kerja.
- w. Lakukan koordinasi dan komunikasi yang baik kepada seluruh komponen dalam lingkungan Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B

- x. Lakukan komunikasi yang baik dengan lingkungan eksternal
Pembangkitan PLTU Tanjung Jati B
- y. Memastikan penanganan kejadian dilaksanakan secara cepat, tepat dan dikoordinasikan untuk dibuatkan laporan lebih lanjut kepada pengendali operasional PT PLN (Persero) Tanjung Jati B melalui Supervisor Keamanan.
- z. Memastikan komunikasi dan koordinasi dengan TNI dan POLRI berjalan dengan baik.

4.2. Deskripsi Responden

4.2.1. Jenis Kelamin

Dari berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	6
2.	Laki-laki	104
	Jumlah	110

Sumber: **Data primer yang diolah, 2017.**

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah responden laki-laki sebanyak 104. Para security untuk menghadapi massa dibutuhkan ketegasan laki-laki, sementara security perempuan, banyak bertugas pada bagian administrasi.

4.2.2. Usia

Data mengenai usia responden bisa dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah
1.	Kurang dari 20 tahun	19
2.	Kurang dari 20-35 tahun	46
3.	35 tahun-45 tahun	38
4.	Lebih dari 45 tahun	7
	Jumlah	110

Sumber: **Data primer yang diolah, 2017.**

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa yang terbanyak yang menjadi karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia adalah berusia antara 20-35 tahun yaitu 46, dan hal ini menunjukkan bahwa para karyawan muda PT. Bravo Sekuriti Indonesia menjadi personel handal dan kuat.

4.2.3. Pendidikan Terakhir

Klasifikasi terhadap 110 responden yang diambil sebagai sampel berdasarkan tingkat pendidikan terakhir bisa dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah
1.	SLTA	82
2.	Diploma	9
3.	S1	19
	Jumlah	110

Sumber: **Data primer yang diolah, 2017.**

Dari tabel tersebut pendidikan responden yang menjadi karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia adalah yang tingkat pendidikannya SLTA yaitu sebesar 82, Hal ini juga menunjukkan bahwa PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara kebanyakan dari Jepara dan lulusan SLTA. Sementara

lulusan Diploma dan Sarjana banyak masuk sebagai tenaga administrasi dan pengawas melalui monitor cctv yang telah dipasang pada tiap pos pengamanan.

4.2.4. Pendapatan

Klasifikasi terhadap 110 responden yang diambil sebagai sampel berdasarkan tingkat pendapatan bisa dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan

No	Pendapatan	Jumlah
1.	Kurang dari Rp. 2.000.000	0
2.	2.000.001-Rp. 3.000.000	76
3.	3.000.001-Rp. 5.000.000	26
4.	Lebih dari Rp. 5.000.000	8
	Jumlah	110

Sumber: **Data primer yang diolah, 2017.**

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar pendapatan responden adalah yang pendapatannya antara 2.000.001-Rp. 3.000.000 sebesar 76 orang. Pekerjaan sebagai security sangat beresiko karena berhadapan dengan bahaya dan melawan tindak kriminal, sehingga gaji yang diberikan berada diatas UMR Jepara yang hanya Rp. 1.600.000. sementara yang mendapat gaji lebih dari Rp 5.000.000 mereka adalah supervisor dan pimpinan tima pada tiap divisi pengamanan dan memiliki tanggung jawab yang besar atas keamanan wilayah.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang dilakukan adalah dengan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan kriteria untuk menyimpulkan data bersifat valid atau tidak adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan bersifat valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid dan pertanyaan tersebut harus dikeluarkan dari analisis.

Nilai r_{tabel} dengan sampel 110 responden dan tingkat kesalahan 5% adalah 0,1562. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya Berikut ini hasil uji validitas, (Azwar,2013).

Tabel 4.5
Pengujian Validitas Indikator-Indikator Penelitian

Indikator	Nilai r hitung	Keterangan
Kinerja Karyawan		
Y1	0,753	Valid
Y2	0,570	Valid
Y3	0,731	Valid
Y4	0,662	Valid
Y5	0,509	Valid
Human Relation		
X11	0,392	Valid
X12	0,698	Valid
X13	0,589	Valid
X13	0,589	Valid
Kondisi Lingkungan Kerja		
X21	0,547	Valid
X22	0,610	Valid
X23	0,644	Valid
X24	0,698	Valid
X25	0,692	Valid
X26	0,511	Valid
X27	0,465	Valid
X28	0,734	Valid
Disiplin Kerja		
X31	0,622	Valid
X32	0,459	Valid
X33	0,567	Valid
X34	0,249	Valid
X35	0,503	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 18 tahun 2015.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} indikator-indikator variabel penelitian yang ditanyakan kepada responden memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} (0,1562) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada penelitian ini bersifat valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila

nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 maka variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel atau handal Berikut ini hasil pengujian reliabilitas, (Imam Ghozali, 2002).

Tabel 4.6
Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai alpha	Keterangan
Human Relation (X1)	0,763	Reliabel
Kondisi Lingkungan Kerja (X2)	0,855	Reliabel
Disiplin Kerja (X3)	0,713	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,758	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 18, Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai alpha masing-masing variabel penelitian memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan 0,6 sehingga disimpulkan semua variabel penelitian bersifat reliabel.

4.3.2. Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi bebas dari problem ini apabila memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 atau sama dengan VIF kurang dari 10.

Tabel 4.7. Uji VIF

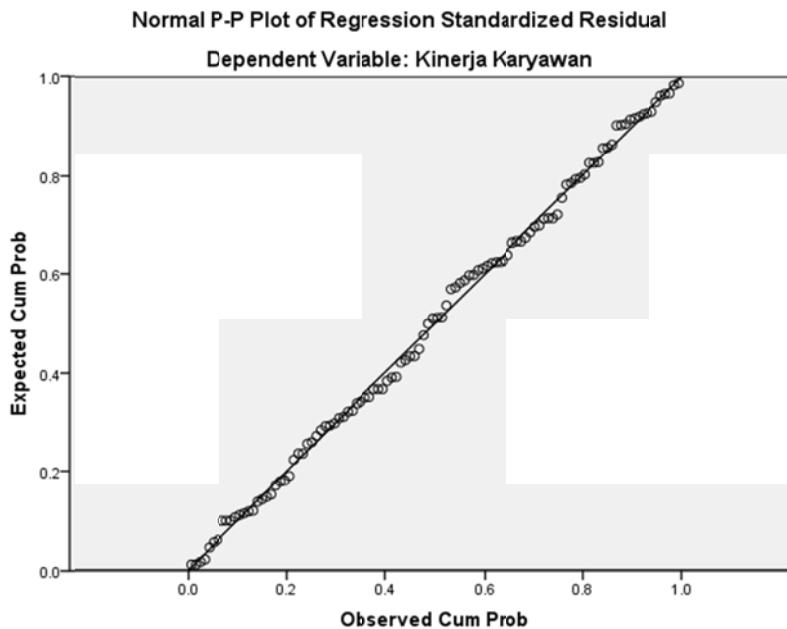
Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Human Relation	.831	.354	.159	.309	3.239
Kondisi Lingkungan	.880	.476	.228	.226	4.421
Disiplin Kerja	.813	.252	.110	.298	3.357

Sumber: Data primer yang diolah, 2017.

Bahwa semua variabel memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1 sedangkan VIF lebih kecil dari 10. berdasarkan angka-angka ini dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi penelitian ini lolos dari problem multikolinieritas.

4.3.2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2012). Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil pengujiannya.



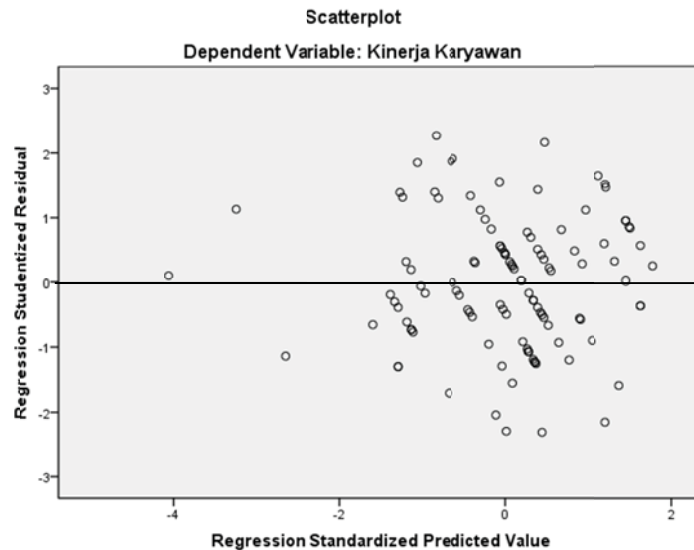
Gambar 4.2
Uji Normalitas

} 18

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa pola data mengikuti garis diagonal sehingga disimpulkan model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat diagram scatterplot yaitu apabila data membentuk suatu pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas yang serius. Sedangkan model regresi bebas heteroskedastisitas apabila pola pada scatter plot tidak teratur atau menyebar di atas dan di bawah nilai nol. Berikut ini hasil pengujian heteroskedastisitas.



Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatter Plot

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 18.0

4.3.3. Analisis Kuantitatif

4.3.3.1. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X dan Y. Dalam hal ini adalah pengaruh antara *Human Relation* (Hubungan Antar

Manusia), Kondisi Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara. Berikut ini hasil persamaan regresi, yang disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8.

Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.709	.734		6.414	.000
Human Relation	.293	.075	.286	3.895	.000
Kondisi Lingkungan	.246	.044	.479	5.572	.000
Disiplin Kerja	.172	.064	.201	2.685	.008

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 18. Tahun 2017.

Bentuk persamaan regresi diatas berdasarkan nilai *Unstandardized*

Coefficients sebagai berikut:

$$Y = 4,709 + 0,293X_1 + 0,246X_2 + 0,172X_3$$

Interpretasi persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$\alpha = 4,709$ artinya jika *Human Relation* (Hubungan Antar Manusia), Kondisi Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja, sama dengan nol, maka nilai Kinerja karyawan sebesar 4,709 poin.

$\beta_1 = 0,293$ Koefisien regresi *Human Relation* sebesar 0,293, menyatakan setiap ada peningkatan *Human Relation* (X_1), maka akan menambah kinerja karyawan (Y) sebesar 0,293 poin. Dengan asumsi Kondisi Lingkungan (X_2) dan Disiplin Kerja (X_3), konstan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik hubungan dengan masyarakat maka semakin baik pula kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara.

$\beta_2 = 0,393$ Koefisien regresi Kondisi Lingkungan (X2) sebesar 0,393, menyatakan setiap ada peningkatan Kondisi Lingkungan (X2), maka akan menambah kinerja karyawan (Y) sebesar 0,393 poin. Dengan asumsi *Human Relation* (X1) dan *Disiplin Kerja* (X3), konstan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik Kondisi Lingkungan kerja maka semakin tinggi pula kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara.

$\beta_3 = 0,172$ Koefisien regresi Disiplin Kerja (X3) sebesar 0,172, menyatakan setiap ada peningkatan pelayanan Disiplin Kerja (X3), maka akan menambah kinerja karyawan (Y) sebesar 0,172 poin. Dengan asumsi *Human Relation* (X1) dan Kondisi Lingkungan (X2), konstan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik disiplin kerja maka semakin tinggi pula kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara.

4.3.3.2. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

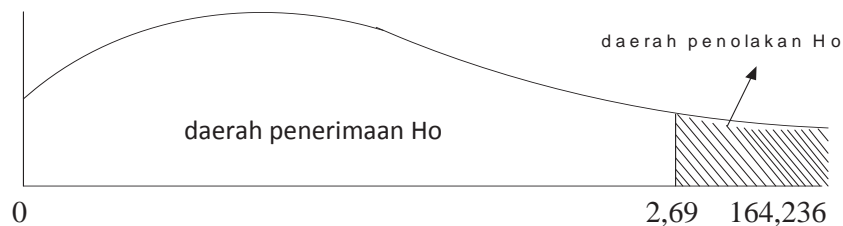
Uji F digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat kinerja karyawan dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dan probabilitas signifikansi (Sign.) dengan tingkat kesalahan (0,05). Nilai F_{tabel} dengan $df = 106$ ($n-k-1 = 110-3-1$) sebesar = 2,69 . Hasil perhitungan nilai F disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9.
Nilai F_{hitung}
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	611.835	3	203.945	164.236	.000 ^a
Residual	131.629	106	1.242		
Total	743.464	109			

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 18. Tahun 2017.

Berdasarkan Tabel 4.8. tersebut ditunjukkan nilai $F_{hitung} = 164,236 > F_{tabel} = 2,69$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai-nilai tersebut berarti *Human Relation* (Hubungan Antar Manusia), Kondisi Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara. Gambar untuk uji hipotesis F adalah:



Gambar 4.4
Uji hipotesis F

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y), dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan probabilitas signifikansi (sign.) dengan tingkat kesalahan (0,05). Nilai t_{tabel} dengan $df = 106$ ($n-k-1 = 110-3-1$) dan tingkat kesalahan 5% adalah $t_{tabel} = 1,659$.

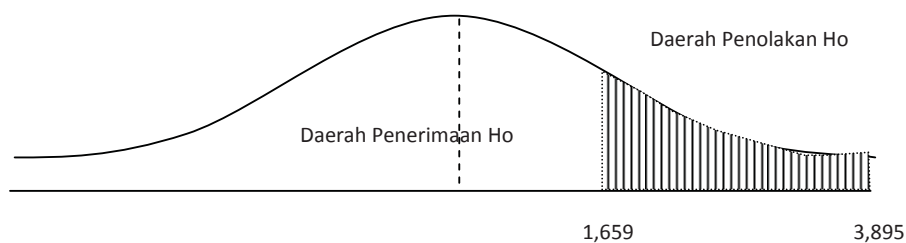
Tabel 4.10.
Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	6.414	.000
Human Relation	3.895	.000
Kondisi Lingkungan	5.572	.000
Disiplin Kerja	2.685	.008

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 18. Tahun 2017.

a. Human Relation (X1)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS diperoleh $t_{hitung} = 3,895 > t_{tabel} = 1,659$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai-nilai tersebut berarti variabel *Human Relation* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara. Gambar untuk uji hipotesis t variabel Human Relation adalah:

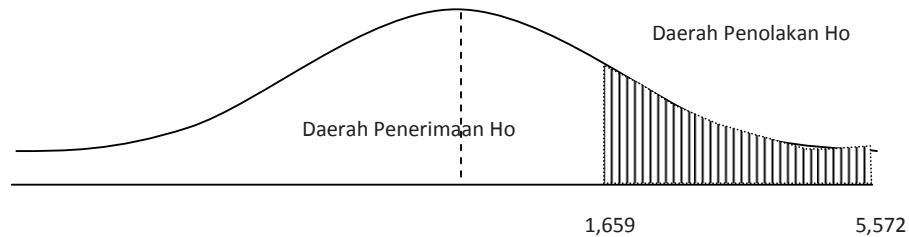


Gambar 4.5
Uji Hipotesis t Variabel *Human Relation*

b. Variabel Kondisi Lingkungan (X2)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS diperoleh $t_{hitung} = 5,572 > t_{tabel} = 1,659$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai-nilai tersebut berarti variabel kondisi lingkungan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

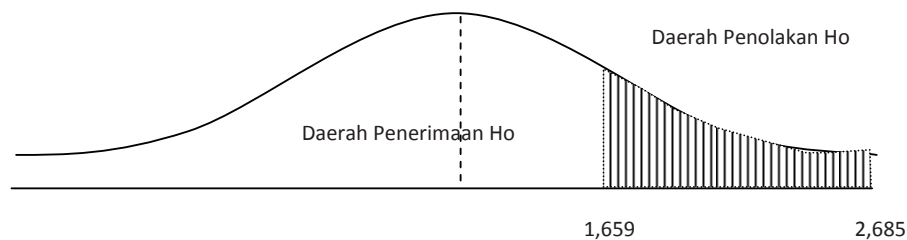
terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara. Gambar untuk uji hipotesis t variabel kondisi lingkungan adalah:



Gambar 4.6
Uji Hipotesis t Variabel kondisi lingkungan

c. Variabel Disiplin Kerja (X3)

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS diperoleh $t_{hitung} = 2,685$ $> t_{tabel} = 1,659$ dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Nilai-nilai tersebut berarti variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara. Gambar untuk uji hipotesis t variabel disiplin kerja adalah:



Gambar 4.7
Uji Hipotesis t Variabel Disiplin Kerja

3. Uji R (Koefisien Determinasi).

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur presentase pengaruh variabel-variabel bebas (*Human Relation* (Hubungan Antar Manusia), Kondisi Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja) terhadap perubahan

variabel tidak bebas (kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara).

Nilai koefisien determinasi untuk *Human Relation* (Hubungan Antar Manusia), Kondisi Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.818	1.114

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 18. Tahun 2017

Nilai koefisien determinasi dapat dihitung (r^2) = $0,818 \times 100\% = 81,8\%$, ini berarti bahwa ketiga variabel independen (*Human Relation* (Hubungan Antar Manusia), Kondisi Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja) mempunyai pengaruh sebesar 81,8% terhadap variabel dependen (kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara) dan yang 18,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh *Human Relation* (Hubungan Antar Manusia) terhadap Kinerja Karyawan.

Variabel *Human Relation* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara.

Human Relation berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dengan kata lain, semakin baik *Human Relation* maka kinerja karyawan akan semakin meningkat, sebaliknya jika *Human Relation* buruk maka kinerja karyawan akan menurun. Dengan melaksanakan *human relation* (hubungan antar manusia) maka pemimpin organisasi atau pemimpin kelompok melakukan *Human Relation* dengan karyawannya secara manusiawi. *Human Relation* merupakan alat dalam seseorang menjalin hubungan dengan pihak lain yang mana terdapat unsur dalam manajemen sumberdaya manusia. Adanya *Human Relation* (hubungan antar manusia) yang terjalin antara karyawan dengan sesama karyawan maupun antara karyawan dengan pimpinan dengan didukung kondisi lingkungan kerja baik itu kondisi lingkungan fisik maupun kondisi lingkungan non fisik yang baik dan nyaman akan mampu meningkatkan kinerja karyawan, (Eka, dkk, 2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, setiap karyawan telah menerapkan prinsip kerjasama yang tinggi dalam pekerjaannya. Setiap karyawan siap menghadapi permasalahan dalam pekerjaannya. Setiap karyawan mampu mengendalikan emosi dalam melaksanakan pekerjaannya agar tercipta suasana yang kondusif. Setiap karyawan menghormati latar belakang budaya masing-masing.

4.4.2. Pengaruh Kondisi Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Variabel kondisi lingkungan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan. Artinya hal ini memberikan gambaran bahwa Lingkungan Kerja karyawan yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan yang baik, maka keberadaan Lingkungan Kerja yang baik dalam perusahaan menjadi sangat penting, (Annisa, 2015).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para karyawan merasa lebih mudah dalam bekerja dengan adanya kejelasan tugas. Para karyawan merasa lebih tenang bekerja dengan adanya pengawasan kerja dari pimpinan. Para karyawan merasa lebih nyaman bekerja dengan ruang kerja yang bersih. Para karyawan menjadi lebih teliti bekerja dengan penerangan yang cukup memadai. Para karyawan menjadi semangat bekerja dalam ruangan dengan sirkulasi udara yang lancar. Para karyawan merasa lebih mudah dan cepat dalam bekerja dengan tata ruang yang rapi. Para karyawan lebih tenang bekerja dalam ruangan dengan warna dinding yang cerah. Para karyawan lebih mudah bekerja dalam ruangan dengan peralatan kerja yang terpelihara secara baik.

4.4.3. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara.

Ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa disiplin kerja yang meliputi karyawan selalu tiba di kantor tepat pada waktunya, karyawan berhati-hati dalam menggunakan peralatan kantor, sehingga peralatan

kantor terhindar dari kerusakan, karena karyawan mempunyai sikap disiplin yang tinggi, ketaatan pada aturan kantor selalu karyawan jalankan, dan bila tidak masuk, dalam keadaan apapun karyawan akan membuat surat ijin, berpengaruh terhadap kinerja karyawan, (Fitriya, 2015).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para karyawan secara rutin mendapatkan saran dan arahan dari pemimpin. Para karyawan datang tepat waktu dalam bekerja. Para karyawan selalu menaati aturan yang ada dalam perusahaan. Para karyawan ikut andil memberikan kontribusi dalam setiap kegiatan. Jarak tempat tinggal dan tempat kerja tidak mempengaruhi ketepatan waktu Para karyawan.

4.4.4. Pengaruh *Human Relation* (Hubungan Antar Manusia), Kondisi Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan

Human Relation (Hubungan Antar Manusia), Kondisi Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bravo Sekuriti Indonesia Unit PLTU Tanjung Jati B Jepara.

Human relationship, disiplin kerja, dan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan individu. Oleh karena itu kinerja merupakan sasaran penentu dalam mencapai tujuan individu. Kinerja (*performance*) mengacu

kepada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan, (Fitriya, 2015).

Hasil ini menunjukkan bahwa, kualitas kerja beberapa karyawan diatas rata-rata karyawan lain yang berada di perusahaan. Kuantitas kerja beberapa karyawan jauh lebih baik dibanding karyawan lain yang berada di perusahaan. Beberapa karyawan meningkatkan efektifitas kerja agar tujuan perusahaan yang ditetapkan dapat tercapai. Beberapa karyawan menerapkan komitmen kerja agar dapat tercipta kerjasama yang baik dalam melaksanakan tugas perusahaan. Kemampuan inisiatif beberapa karyawan menggunakan akal sehat dalam melaksanakan pekerjaan bagus.